BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah satu bidang studi hidup, yang perlu dipelajari karena hakikat matematika adalah pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia serta keterkaitan diantara pola-pola tersebut secara holistik. Walaupun matematika beroperasi berdasarkan aturan-aturan (*rules*) yang perlu dipelajari, tetapi kegiatan belajar ditujukan lebih dari hanya dapat melakukan operasi matematika sesuai dengan aturan-aturan matematika yang diungkapkan dalam bahasa-bahasa matematika. Tujuan belajar matematika adalah mendorong siswa untuk menjadi pemecah masalah berdasarkan proses berpikir yang kritis, logis dan rasional[1].

Proses pembelajaran matematika menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif, dengan melakukan berbagai eksplorasi yang bersifat dinamis dan melibatkan disiplin ilmu yang terkait dan menghindari proses pembelajaran yang kaku, otoriter dan menutup diri pada kegiatan menghapal. Oleh sebab itu, pembelajaran matematika hendaknya mampu menumbuh kembangkan

[1] Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandangan siswa yang memandang matematika sebagai "*science*" bukan hanya terbatas pada pola-pola penghitungan angka[2].

Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah akan dapat mencetak generasi yang memiliki keterampilan sosial yang baik. Keberhasilan pembelajaran matematika ini sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya yang mengacu kepada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam mata pelajaran matematika.

Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar-mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar-mengajar, bertindak selaku administrator yang berusaha menciptakan kondisi belajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar-mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran yang menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran pokok dan wajib yang ada di setiap jenjang pendidikan dasar dan menegah. Pemahaman konsep matematika di tingkat dasar akan sangat menentukan pemahaman konsep materi matematika di jenjang berikutnya. Dengan demikian maka idealnya siswa sudah bisa memahami konsep-konsep matematika tersebut sejak di tingkat dasar. Salah satunya adalah materi pecahan.

[2] Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun dalam kenyataannya dalam pembelajaran materi pecahan banyak sekalai ditemui permasalahan-permasalahan, baik itu dari guru maupun dari siswa. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengajarkan materi pecahan di SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Suarabaya. Peneliti menemui banyak sekali kendala dalam pembelajaran materi pecahan. Siswa masih belum bisa membandingkan besar kecilnya dua pecahan atau lebih. Siswa juga kesulitan dalam mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai. Siswa juga kesulitan dalam melakukan operasi hitung pecahan. Diantaranya adalah operasi penjumlahan pecahan biasa. Sebagai akibat dari permasalahan-permasalahan tersebut, hasil belajar siswa pada materi pecahan ini sangat rendah. Keterampilan sosial siswa SD Hang Tuah 08 juga tergolong kurng baik. Keterampilan sosial siswa yang kurang baik ditunjukkan dengan kurang bergairahnya siswa dalam pembelajaran, siswa tampak malas dalam belajar, siswa kurang tidak dapat merespon dengan baik penyampaian dari guru, siswa enggan bertanya maupun memberi pendapat. Siswa kurang dapat berinteraksi dengan orang lain, hal ini ditunjukkan dengan kurang mampunya siswa dalam beradaptasi dalam kegiatan kelompok

Dengan kenyataan semacam ini, maka diperlukan adanya terobosan baru yang bisa menjembatani kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami konsep tentang pecahan. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Salah satu model pembelajaran yang bisa dikembangkan adalah model pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang komplek. Jadi, hakikat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif[3].

Tujuan diterapkannya model pembelajaran kooperatif adalah sebagai usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa ataupun sebagai guru[4]. Model pembelajaran kooperatif ini terdiri dari banyak tipe, diantaranya adalah STAD, Jigsaw, *Think Pair Share* (TPS), *Numbered Heads Together* (NHT), *Problem Posing*, dan lain-lain.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil heterogen, yaitu berdasarkan kemampuan akademis berbeda, jenis kelamin, dan suku yang berbeda. Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran,

---

[3] Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivistik* (Jakarta:Prestasi Pustaka, 2011), 41.
[4] Ibid, 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan materi pembelajaran, kegiatan kelompok, pelaksanaan kuis, dan penghargaan kelompok.[5]

Gagasan utama model pembelajaran STAD yakni memotivasi peserta didik dan membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Jika peserta didik ingin memperoleh penghargaan kelompok maka peserta didik dalam setiap kelompok harus membantu peserta didik lain untuk mempelajari materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Peserta didik dalam kelompok yang sama diharapkan berusaha memperoleh skor terbaik diantara sekor anggota kelompok yang lain. Peserta didik di dalam kelompok bekerja bersama, membandingkan jawaban, berdiskusi jika terdapat ketidaksamaan pendapat atau jawaban dari setiap masalah, dan saling membantu sesama anggota kelompok terhadap materi pembelajaran yang tidak atau sulit dimengerti.[6]

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat mendukung tumbuhberkembangnya keterampilan sosial siswa, karena terdapat beberapa keterkaitan antara sintaks dalam pembelajaran kooperatif model STAD dengan indikator keterampilan sosial. Hal yang paling mendukung tumbuhberkembangnya keterampilan sosial siswa adalah dalam tahap kerja kelompok/kerja tim. Kerja kelompok /tim ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan bekerja sama, keterampilan untuk dapat

[5] Chusnul Chotimah, Yuyun D, *Strategi Pembelajaran untuk Penelitian Tindakan kelas* (Malang:Surya Pena gemilang, 2009), 7.
[6] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan, serta keterampilan mau berbagi dengan orang lain. Dengan segala asumsi yang ada pada model pembelajaran STAD, maka model ini dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami konsep pecahan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti akan mencoba melakukan sebuah penelitian dengan judul "*Meningkatkan keterampilan sosial dan ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Hang tuah 08 Karang Pilang Surabaya pada materi bilangan pecahan melalui penerapan pembelajaran model kooperatif tipe STAD"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru melaksanakan rencana pembelajaran model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika materi pecahan pada kelas IV SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan sosial siswa kelas IV di SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya setelah dilaksanakannya pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe STAD?
3. Bagaimanakah peningkatan ketuntasan hasil belajar matematika kelas IV SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe STAD?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih merupakan cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan. Permasalahan yang ada di kelas IV SD Hang Tuah 08 adalah keterampilan sosial dan ketuntasan hasil belajar matematika siswa yang kurang baik. Keterampilan sosial siswa yang kurang baik ditunjukkan dengan kurang bergairahnya siswa dalam pembelajaran, siswa tampak malas dalam belajar, siswa kurang tidak dapat merespon dengan baik penyampaian dari guru, siswa enggan bertanya maupun memberi pendapat. Siswa kurang dapat berinteraksi dengan orang lain, hal ini ditunjukkan dengan kurang mampunya siswa dalam beradaptasi dalam kegiatan kelompok

Adapun tindakan yang dipilih untuk meningkatkan keterampilan sosial dan ketuntasan hasil belajar adalah penerapan pembelajaran model kooperatif tipe STAD. Dengan segala kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh pembelajaran model kooperatif tipe STAD diharapkan akan dapat meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Hang Tuah.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru melaksanakan rencana pembelajaran model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

matematika materi pecahan pada kelas IV SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya.

2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial siswa kelas IV di SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya setelah dilaksanakannya pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe STAD.
3. Untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar matematika kelas IV SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan model kooperatif tipe STAD.

E. Lingkup Penelitian

Karena keterbatasan waktu, maka penelitian ini hanya terbatas pada beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas IV SD Hang Tuah 08 Karang Pilang Surabaya pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.
2. Materi dalam penelitian ini hanya terbatas pada subpokok bahasan pecahan senilai dan penjumlahan pecahan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi siswa, bagi peneliti, serta bagi sekolah.

1. Manfaat Bagi Siswa
   a. Meningkatkan keterampilan sosial siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Peneliti

a. Sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

b. Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD..

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id